

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Proyek dalam analisis jaringan kerja adalah serangkaian kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan produk yang unik dan hanya dilakukan dalam periode tertentu (*temporer*), (Maharesi, 2002). Dalam pengerjaannya suatu proyek dikerjakan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat oleh perencana proyek. Perencanaan merupakan bagian terpenting untuk mencapai keberhasilan proyek konstruksi. Pengaruh perencanaan terhadap proyek konstruksi akan berdampak pada pendapatan dalam proyek itu sendiri. Salah satu bentuk dari perencanaan suatu proyek adalah penjadwalan proyek.

Keterlambatan dalam menyelesaikan suatu proyek merupakan masalah yang sering muncul dan dapat berdampak kepada seluruh pekerjaan dalam suatu proyek. Sebagai antisipasi terhadap keterlambatan tersebut, maka perlu dilakukan perencanaan dengan beberapa alat pengendalian. Manajemen proyek dalam menjalankan suatu proyek perlu dibuat agar terhindar dari kegagalan dan resiko proyek. Manajemen yang baik harus dapat mengelola manajemen aktivitas seperti penjadwalan proyek (*project scheduling*), pengelolaan sumber daya manusia (*human resource*) yang terlibat langsung dalam suatu proyek sehingga akan berujung pada perkiraan biaya (*cost estimation*) proyek yang perlu dianggarkan oleh suatu perusahaan.

Dengan melakukan penjadwalan pada suatu proyek, maka akan membantu perusahaan untuk mengetahui hubungan antara aktivitas dalam proyek dan hubungan aktivitas terhadap keseluruhan proyek, juga dapat mengidentifikasi setiap hubungan

aktivitas dalam suatu proyek yang harus didahulukan, serta dapat mengetahui perkiraan waktu yang realistis dalam menjalankan setiap aktivitas yang ada dalam suatu proyek.

Penjadwalan proyek merupakan salah satu elemen hasil perencanaan, yang dapat memberikan informasi tentang jadwal rencana dan kemajuan proyek. Dalam hal kinerja sumber daya berupa biaya (*cost*), tenaga kerja (*labor*), peralatan (*equipment*) dan bahan (*material*) serta rencana durasi proyek (*project duration plan*) dengan progress waktu untuk penyelesaian proyek.

Dalam peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 06/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Pengawasan Penyelenggaraan Dan Pelaksanaan Pemeriksaan Konstruksi Di Lingkungan Departemen Pekerjaan Umum disebutkan dalam lampiran II pada halaman 10 ponit D Pemeriksaan Terhadap Pengendalian Pelaksanaan Kontrak No 3.a.1.c Rapat Persiapan Pelaksanaan Kontrak (PCM) diharuskan memeriksa jadwal pelaksanaan apakah menunjukkan hubungan antar kegiatan dan lintasan kritis.

Gedung DPW Partai NasDem dibangun dalam rangka untuk menunjang kerja-kerja organisasi dan menjadi rumah bersama bagi seluruh keluarga besar Partai NasDem. Pada Proyek Pembangunan Gedung DPW Partai NasDem di Kota Ternate tidak menggunakan penjadwalan jaringan kerja metode CPM (Critical Path Method), sehingga pada penulisan skripsi ini peneliti mencoba membahas penjadwalan dengan menggunakan metode penjadwalan CPM (*Critical Path Method*).

Dalam penelitian ini, penulis melakukan studi terhadap data penjadwalan proyek konstruksi pada pembangunan gedung kantor DPW Partai NasDem yaitu dengan menerapkan metode *Critical Path Method*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul penelitian sebagai berikut **“PENERAPAN METODE CPM (*CRITICAL PATH METHOD*) PADA PENJADWALAN PROYEK KONSTRUKSI PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR DPW PARTAI NasDem DI KOTA TERNATE ”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode CPM pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor Nasdem di Kota Ternate.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sajakah hasil penerapan metode CPM (*Critical Path Method*) dalam penjadwalan waktu untuk mendapatkan jalur kritis pada Proyek Pembangunan Gedung DPW Kantor NasDem di Kota Ternate dan menampilkan hasil perhitungan dalam bentuk gant chart untuk mempermudah pekerja dalam membaca jadwal ketika melaksanakan pekerjaan dilapangan.

## 1.4 Batasan Masalah

Agar dalam pembahasannya tidak keluar dari tujuan yang telah ditetapkan, maka penulis membatasi penelitian sebaga berikut :

1. Hanya membahas penjadwalan waktu
2. Penelitian ini dilakukan pada Proyek Pembangunan Gedung DPW Kantor Nasdem di Kota Ternate.
3. Study kelayakan proyek dan aspek hukum tidak dibahas.

4. Metode penjadwalan yang digunakan adalah metode CPM (*Critical Path Method*).
5. Penelitian ini hanya dilakukan analisis pada pekerjaan struktur dan arsitektur.
6. Data perhitungan durasi yang digunakan untuk menganalisis pekerjaan kritis adalah data proyek (*time schedule*).

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir disusun berdasarkan panduan penyusunan tugas akhir yang dikeluarkan fakultas teknik unkhair.

Sistematika penulisan dalam proposal ini meliputi:

##### 1. BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

##### 2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat teori-teori dasar dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan CPM untuk proyek konstruksi.

##### 3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi lokasi penelitian, waktu penelitian, cara pengambilan data, dan bagaimana cara menganalisis data yang telah diperoleh.

##### 4. BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil analisa data dan pembahasan metode *Critical Path Method* (CPM).

## 5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang didapat dalam penelitian dan saran untuk pengembangan penelitian ini.